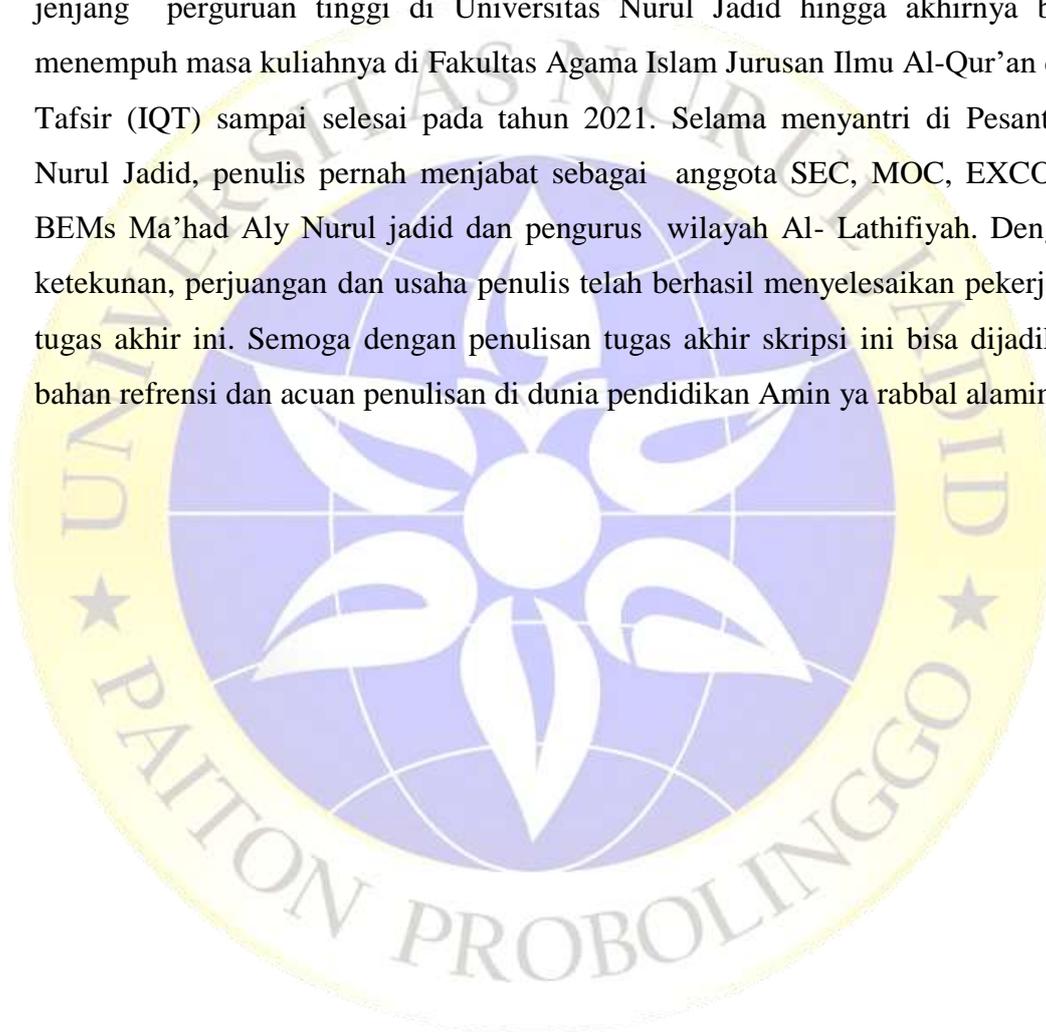


RIWAYAT HIDUP

Siti fatimah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan orang tua yang bernama **H. Abdul Mun'im** dan **Hj. Jamila** sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di desa Wonosulo Tamanan Bondowoso pada tanggal 15 Januari 1999. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK An-Nidzomiyah, SDN Wonosuko 01 (2011), MTs Nurul Jadid (2014), MA Nurul Jadid Program IPA (2017), kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Nurul Jadid hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliahnya di Fakultas Agama Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) sampai selesai pada tahun 2021. Selama menyantri di Pesantren Nurul Jadid, penulis pernah menjabat sebagai anggota SEC, MOC, EXCOM, BEMs Ma'had Aly Nurul jadid dan pengurus wilayah Al- Lathifiyah. Dengan ketekunan, perjuangan dan usaha penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini bisa dijadikan bahan refrensi dan acuan penulisan di dunia pendidikan Amin ya rabbal alamin...





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Minggu, Mei 30, 2021

Statistics: 938 words Plagiarized / 5864 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Latar Belakang Sepanjang sejarah manusia dalam transaksi jual beli akan terjadi di belah bumi manapun. Hal itu dapat dipahami dikarenakan manusia selalu ingin memenuhi beberapa kebutuhan hidupnya, khususnya di beberapa bidang materi. Manusia termasuk makhluk yang serba ingin memiliki, semua yang dilihat dan dimiliki oleh orang lain ingin dimilikinya.

Namun dalam kenyataannya, ternyata tidak semua dapat dimiliki dengan berbuat sendiri. Terdapat juga benda yang dapat dimiliki setelah barter, atau setelah dipinta, boleh juga orang lain dengan kerelaannya memberikan. Namun tidak sedikit juga untuk memiliki dengan cara memaksa orang lain. Dengan cara memaksa untuk memiliki tentu akan melahirkan keresahan dalam kehidupan.

Di sini perlu aturan dalam memiliki sesuatu yang diinginkan, oleh karena Islam mengatur kehidupan sosial (muamalah) manusia, agar satu dengan yang lain terjalin keharmonisan, termasuk di dalamnya cara memiliki, yakni jual beli. Terdapat awalnya jual beli dilakukan dengan barter, seiring dengan perkembangan peradaban dan kebudayaan manusia, jual beli pun ikut berubah.

Manusia berusaha menciptakan alat yang disepakati dan sah digunakan untuk jual beli. Manusia yang sejak penciptaannya diragukan oleh para malaikat tentang kredibilitasnya, hidup di bumi ini. Di antara sifat manusia yang diragukan para malaikat terdapatlah serakah, kikir, membuat kerusakan, menjadi homohomoni lupus.

Hal ini tentu akan mendorong manusia melakukan hal yang semena-mena dalam melakukan jual beli, sekalipun sudah diciptakan alat yang sah untuk jual beli. Untuk itu Islam dengan seluruh perangkatnya membuat aturan-aturan khususnya dibidang jual